

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan (Verifikasi), Berdasarkan hasil dari penelitian ini yang berjudul “Analisis Penghambat *Stuffing In* Terhadap Kelancaran Pemuatan Barang Di Depo Petikemas Tanjung Batu PT Mitra Dharma Laksana Surabaya”, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. “Keterlambatan datang *customer*/pengurus EMKL”, masalah ini sebagai penyebab utama yang terjadi karena truk tiba di depo lebih awal dari *customer* atau pengurus EMKL dan sopir memarkirkan kendaraannya dengan sembarangan, serta mengakibatkan antrean truk yang panjang sehingga lalu lintas depo petikemas tidak teratur/berantakan.
2. “Kondisi blok yang depo padat”, meningkatnya permintaan pengiriman barang/kenaikan jumlah *customer* atau pengurus EMKL yang berdampak, minimnya komunikasi antara kerani *stuffing* dan *customer* atau pengurus EMKL dikarenakan permintaan slot secara mendadak atau tidak ada/di persiapan dari hari sebelum pemuatannya.
3. “Alat berat *fork lift trouble*”, kondisi alat berat *fork lift* yang sebenarnya sudah tidak memumpuni/layak beroperasi dan terus dipergunakan dengan *maintenance* secara terus menerus dan kurangnya jumlah fasilitas alat berat *fork lift* dalam melayani jumlah permintaan *customer* atau pengurus EMKL.
4. “Stok *container shortage*”, terbatasnya stok *container available (AV)* atau siap pakai dan terdapat hanya sisa *container damage (DM)* atau rusak, dikarenakan pengiriman balik *container empty* dari luar daerah belum datang ke daerah Surabaya, *customer* atau pengurus EMKL menunggu *container damage (DM)* atau rusak untuk di repair terlebih dahulu agar berubah status menjadi *container available (AV)* atau dapat dipakai.

5. “Ketidaksiapan buruh TKBM”, karena buruh TKBM mangkir atau tidak berada di depo petikemas pada saat dibutuhkan di jam kerja sehingga pemuatan barang mengalami penundaan hingga buruh TKBM tiba atau siap memulai kerja.
6. “Faktor alam”, terjadi hujan deras yang mengakibatkan kegiatan dihentikan sementara, guna bertujuan untuk mencegah kerusakan barang tersebut dan menghindari *accident* serta pihak depo tidak bertanggung jawab apapun apabila kegiatan tersebut masih berlangsung.

5.2 Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian dilapangan, maka penulis bermaksud memberikan saran yang harapannya berguna atau bermanfaat bagi perusahaan dalam mengevaluasi kegiatan yang berlangsung selama kedepan, yakni sebagai berikut:

1. Pihak *security* tidak memperbolehkan armada truk memasuki wilayah depo petikemas PT Mitra Dharma Laksana sebelum berjanjian dengan *customer* atau pengurus EMKL tersebut. Hal ini dapat mengurangi armada truk yang parkir sembarangan diblok depo, dan menghindari arus lalu lintas yang tidak teratur/berantakkan sehingga pergerakan lalu lintas *reach stacker* bisa lebih leluasa beroperasi.
2. Pihak kerani *stuffing* tetap memonitoring blok *stuffing* secara berkala dan memastikan ke *customer* atau pengurus EMKL apakah pemuatan barang hanya sehari langsung *full* atau dilanjutkan esok hari, dalam *percontainer* maupun menambah slot baru di hari itu juga, guna agar kerani *stuffing* mengetahui kepastian berapa sisa slot dan berapa kebutuhan permintaan slot *customer* atau pengurus EMKL lainnya.
3. Adanya peremajaan dan penambahan unit alat berat *fork lift* yang bertujuan untuk meminimalisir biaya pergantian *spare part*, karena kondisi alat berat *fork lift* saat ini sudah tidak layak beroperasi. Hal ini dapat merugikan waktu juga dalam proses pemuatan barang yang seharusnya mampu beroperasi 3-5 *container* perhari menjadi 1-3 *container* atau menjadikannya berkurang.

4. Diadakan lembur bagi pihak *repair* guna menunjang dan membantu dalam penyediaan stok *container* di depo petikemas PT Mitra Dharma Laksana meskipun sudah melebihi batas target pengerjaan, dan kegiatan ini diberlakukan selama belum ada datangnya pengiriman balik *container emty* dari luar daerah ke Surabaya.
5. Memberikan fasilitas atau ruangan sebagai tempat berteduh bagi buruh TKBM di dalam wilayah depo petikemas PT Mitra Dharma Laksana dalam menunggu permintaan kerja *customer* atau pengurus EMKL, agar pada saat dibutuhkan tidak ada kendala dalam cari mencari atau sudah siap (*stay*) dalam bekerja.